

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberhasilan dalam pendidikan atau yang biasa disebut prestasi merupakan salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran. Prestasi akademik (belajar) merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan harapan yang dicapainya. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong atau menggerakkan pribadi yang bersangkutan untuk melakukan sesuai dengan keinginannya (Soetjningsih, 2007).

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu : faktor dari individu sendiri (internal) dan faktor dari luar individu (eksternal). Faktor dari individu yang salah satunya adalah minat, dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar individu antara lain : kelengkapan sarana dan fasilitas, waktu, situasi dan kondisi tempat belajar, media pembelajaran, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Dalyono, 2007).

Minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita memiliki merasa ada kepentingan dalam sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu. Minat akan timbul apabila mendapat rangsangan dari luar dan kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang yang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif di dalamnya. Mahasiswa yang memiliki minat akan terus tekun belajar sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki minat walaupun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar (Espandono, 2011).

Tinggi rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang perawat, tentunya akan sangat berpengaruh juga terhadap dalam proses belajar. Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi seorang perawat tentunya juga akan memiliki dorongan untuk belajar yang tinggi, selalu berusaha keras, dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari bahan atau mata kuliah dengan sebaik-baiknya. Dilain pihak, mahasiswa yang tidak memiliki ataupun memiliki minat yang rendah untuk menjadi perawat ia tidak akan bersungguh-sungguh dalam belajar karena tidak memiliki dorongan yang tinggi sehingga ia akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dan akhirnya mahasiswa tersebut tidak memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap ilmiah dan kompetensi yang mumpuni, sehingga ia tidak akan menjadi perawat yang profesional (Espandono, 2011).

Solusi yang harus diberikan agar motivasi mahasiswa meningkat, yaitu : mengembangkan hal-hal yang perlu di lakukan agar mahasiswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar, seperti : kembangkan rasa percaya diri dan mengurangi rasa takut, memberikan kesempatan untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas terarah, melibatkan siswa dalam menentukan tujuan belajar dan evaluasinya, memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan otoriter, melibatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan (Baharuddin,2007, dalam Yoseph dan Lina, 2012).

Motivasi juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia dimana motivasi akan menentukan keberhasilan pada mahasiswa baik selama mengikuti pendidikan maupun setelah selesai mengikuti pendidikan. Motivasi mendorong seseorang untuk bertingkah laku (Uno, 2010). Tanpa adanya motivasi seseorang akan melakukan kegiatan tanpa terarah dan tidak akan bersungguh-sungguh, dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil (Sukmadinata, 2007).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puput Wulandari pada tahun 2015 selama proses untuk dapat meningkatkan pendidikan keperawatan salah satu yang diperlukan adalah adanya motivasi dan minat individu tersebut. Dan di dasarkan pada penelitian Nabhani (2007) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi dengan prestasi belajar pada mahasiswa AKPER muhammadiyah Surakarta pada tingkat signifikansi 0,05%. Penelitian serupa juga dilakukan Wicahyanti

(2010) yang menunjukkan ada korelasi antara minat dan motivasi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang dengan tingkat kepercayaan 10%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi memang secara positif dan signifikan mempengaruhi prestasi belajar.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 20016/2017 Fakultas Ilmu Kesehatan program studi S1 Keperawatan jumlah mahasiswa sebanyak 370 orang dengan rincian Tingkat I sebanyak 132 orang, tingkat II sebanyak 87 orang, tingkat III sebanyak 72 orang, dan tingkat IV sebanyak 79 orang. Hasil rata-rata indeks prestasi mahasiswa S1 Keperawatan semester ganjil tingkat I adalah 3.09, tingkat II 3.19, tingkat III 3.02, dan tingkat IV 3.27. Melihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada terjadinya ada tidanya minat dan motivasi mahasiswa yang masuk ke pendidikan S1 keperawatan, dan terlihat dari jumlah mahasiswa terbanyak saat ini adalah tingkat I dengan jumlah 132 orang, sedangkan dalam indeks prestasi rata-rata terkecil adalah tingkat III yaitu 3.02. Dengan alasan bahwa mengapa penelitiannya pada tingkat I yaitu adalah karena terlihat lebih mencolok di banding dari tingkat sebelumnya yang berjumlah rata-rata, sedangkan jumlah mahasiswa yang masuk pada tahun ajaran 2013/2014 sampai 2016/2017 saat ini terbilang banyak jumlah yang masuk kedalam S1 Keperawatan. Sedangkan dari paradigma lainnya yaitu penasaran dengan adanya karena sebagian mahasiswa tingkat I ini mungkin terbilang awam atau belum mengetahui apa-apa dalam dunia kesehatan itu seperti apa dan terlihat banyak bilangan yang masuk ke S1 Keperawatan ini sehingga menimbulkan peneliti tertarik untuk penelitiannya kepada tingkat I, apakah dengan jumlah yang banyak ini ada atau tidak nya minat dan motivasi untuk menjadi perawat atau karena hanya ikut-ikutan saja mengikuti oranglain atau hanya paksaan dari orangtua saja. Beda dengan tingkat II/III yang bila memungkinkan minat dan motivasinya rendah pun kalau sudah dijalani dan dipahami dengan seiring waktu yang berjalan akan sehingga menimbulkan benih terjadinya proses tumbuh minat dan motivasi yang ada.

Berdasarkan studi awal yang peneliti lakukan dengan mencoba menanyakan langsung dari 4 mahasiswa S1 keperawatan tingkat 1 dengan menanyakan “ Kenapa alasan anda masuk ke Fakultas Ilmu

Kesehatan program S1 Keperawatan?" 3 dari mereka mengatakan memilih jurusan ilmu keperawatan adalah bervariasi ada karena pilihan orang tuanya, ada juga yang ikut-ikutan orang lain karena banyak dari lulusan Sekolah Menengah Atas nya yang sebagian temannya melanjutkan ke perguruan tinggi ilmu keperawatan atau perguruan tinggi dan ada juga karena tidak diterima di jurusan yang mereka inginkan, dan yang 1 dari 4 mahasiswa mengatakan karena ada dari keinginannya sendiri dan mencita-citakannya ingin menjadi perawat sejak dulu

## B. Rumusan Masalah

Belajar merupakan proses dari hasil yang akan membuahkan hasil untuk pencapaian mendapatkan prestasi belajar mahasiswa, yang begitu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam yaitu minat dan motivasi dari setiap mahasiswa. Dari setiap mahasiswa mempunyai minat dan motivasi yang berbeda-beda dalam proses belajar di perkuliahan, maka dari itu penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Gambaran Minat Mahasiswa Tingkat I Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
- b. Bagaimana Gambaran Motivasi Mahasiswa Tingkat I Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
- c. Bagaimana Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
- d. Adakah Hubungan Minat Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
- e. Adakah Hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

## C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar yang ditinjau dari mahasiswa tingkat I program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

## 2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi Gambaran Minat Mahasiswa Tingkat I Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
- b) Mengidentifikasi Gambaran Motivasi Mahasiswa Tingkat I Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
- c) Mengidentifikasi Gambaran Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
- d) Mengidentifikasi Hubungan Minat Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
- e) Mengidentifikasi Hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Diharapkan dapat diterapkannya hasil penelitian ini untuk memperbaiki sistem belajar mengajar pada mahasiswa dengan memperhatikan adanya minat dan motivasi yang akan berpengaruh.

### 2. Praktisi

#### a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan dapat mengaplikasikan materi yang telah di dapat selama masa perkuliahan, khususnya pengetahuan mengenai keperawatan jiwa dan ilmu psikologi

b) Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber bahan masukan dalam proses mengajar di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

c) Bagi Profesi Perawat

Diharapkan dapat menambah informasi dan tolak ukur bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan ilmu keperawatan yang kompeten

d) Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menumbuhkan dan meningkatkan minat dan motivasi yang ada menjadi perawat dengan prestasi belajar mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat I di bidang ilmu keperawatan dengan hasil prestasi yang baik dapat meningkat dan bermutu

e) Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya sebagai data awal untuk melakukan penelitian

